

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

A. Deskripsi Data Pratindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum melakukan tindakan berupa wawancara dan observasi. Tindakan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini. Hasil observasi awal terhadap kemampuan bercerita anak pada saat kegiatan pratindakan disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Observasi Pratindakan Kelas B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	2	3	3	11	68,75%
3	Akram	2	2	2	2	8	50%
4	Dirga	4	3	2	3	12	75%
5	El	3	2	2	4	11	68,75%
6	Kenji	2	3	3	2	10	62,5%
7	Reyhan	2	2	2	3	9	56,25%
8	Reza	2	3	2	2	9	56,25%
9	Syifa	2	2	2	2	8	50%
Total						90	62,5%

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pratindakan

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	3	33,3%
		2 = Cukup	5	55,5%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	4	44,4%
		2 = Cukup	5	55,5%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	3	33,3%
		2 = Cukup	6	66,6%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	4	44,4%
		2 = Cukup	4	44,4%
		1 = Belum Baik	0	11,1%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat pratindakan yang terdapat pada tabel 7, diketahui bahwa keberanian dalam bercerita didapatkan 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Diperoleh data pada aspek kemampuan bercerita bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi sangat baik, 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum memenuhi syarat standart kompetensi, dan ketuntasan hasil belajar. Kemudian didapatkan rata-rata dari semua aspek sebesar 62,5% yang memenuhi kriteria cukup, namun dengan persentase yang didapatkan menunjukkan bahwa kemampuan anak bercerita melalui media cerita bergambar belum terlatih dengan baik. Sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas guna mendorong kemampuan anak dengan harapan anak dapat memenuhi standart kompetensi dan ketuntasan hasil belajar anak.

B. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Penelitian

a. Siklus pertama

Pada siklus pertama peneliti melaksanakan kegaitan secara bertahap yaitu sebanyak tiga kali pertemuan yaitu hari senin, rabu, dan jum'at. Hal ini bertujuan agar anak benar-benar menguasai materi bercerita menggunakan media bergambar, sehingga kemampuan bercerita anak dapat meningkat.

1. Tahap Perencanaan

- a. Peneliti menyusun perencanaan melalui RKH (Rancangan Kegiatan Harian) dengan tema diri sendiri dan subtema fungsi alat indera sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti menyiapkan lembar kerja mewarnai gambar.
- c. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi.
- d. Peneliti mempersiapkan media dokumentasi berupa kamera.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama

1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
2. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, selamat pagi dan aku ciptaan tuhan dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
4. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu bercerita, tujuan bercerita, manfaat cerita.
5. Peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai gambar, kemudian anak diarahkan untuk mewarnai gambar tersebut.
6. Peneliti menunjukkan contoh salah satu gambar selanjutnya peneliti memberikan simulasi atau contoh bercerita dengan gambar tersebut.
7. Dengan dibantu peneliti, satu persatu anak diarahkan maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.

8. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
9. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “aku ciptaan tuhan dan sayonara”.
10. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.

b. Pertemuan Kedua

1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
2. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, selamat pagi dan aku ciptaan tuhan dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
4. Peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai dan mencocokkan gambar, kemudian anak diarahkan untuk mewarnai dan mencocokkan gambar tersebut.
5. Peneliti masih menunjukkan contoh salah satu gambar selanjutnya peneliti memberikan simulasi atau contoh bercerita dengan gambar tersebut.
6. Satu persatu anak diarahkan maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.
7. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
8. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “aku ciptaan tuhan dan sayonara”.
9. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.

c. Pertemuan Ketiga

1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
2. Peneliti melakukan bimbingan pengembangan pembiasaan melalui kegiatan rutin setiap jum'at pagi yaitu sholat dhuha dan istighosah.
3. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
4. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, selamat pagi dan aku ciptaan tuhan dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
5. Peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai dan mencocokkan gambar, kemudian anak diarahkan untuk mewarnai dan mencocokkan gambar tersebut.
6. Satu persatu anak diarahkan maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.
7. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
8. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “aku ciptaan tuhan dan sayonara”.
9. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.

3. Tahap Observasi

Berdasarkan pengamatan dari proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga disiklus pertama, diperoleh data yang dapat menggambarkan kemampuan bercerita anak dengan kriteria berapa anak yang memiliki kemampuan bercerita mulai dari yang belum baik hingga sangat baik. Data ini sangat penting agar peneliti bisa melihat apa yang harus diperbaiki sehingga pada pelaksanaan siklus kedua dapat berjalan secara maksimal.

4. Tahap Refleksi

Peneliti merekap hasil mulai dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga kemudian didapatkan hasil observasi yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Pertama di Siklus Pertama Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	3	3	3	12	75%
3	Akram	2	3	2	3	10	62,5%
4	Dirga	4	3	3	3	13	81,25%
5	El	4	3	3	3	13	81,25%
6	Kenji	2	3	3	3	11	68,75%
7	Reyhan	2	2	3	3	10	62,5%
8	Reza	2	3	2	3	10	62,5%
9	Syifa	2	2	2	2	8	50%
Total						99	68,75%

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Pertama di Siklus Pertama
Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	2	22,2%
		3 = Baik	2	22,2%
		2 = Cukup	5	55,5%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	7	77,7%
		2 = Cukup	2	22,2%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	3	33,3%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	1	11,1%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 8, diketahui bahwa 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 7 anak atau 77,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Tabel 10. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Kedua di Siklus Pertama
Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	3	3	3	12	75%
3	Akram	3	3	2	3	11	68,75%
4	Dirga	4	3	4	3	14	87,5%
5	El	4	3	3	4	14	87,5%
6	Kenji	2	3	3	3	11	68,75%
7	Reyhan	2	2	3	3	10	62,5%
8	Reza	2	3	3	3	11	68,75%
9	Syifa	2	3	2	3	10	62,5%
Total						105	72,91%

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Kedua di Siklus Pertama
Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	2	22,2%
		3 = Baik	3	33,3%
		2 = Cukup	4	44,4%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	1	11,1%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	2	22,2%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 10, diketahui bahwa 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Tabel 12. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Ketiga di Siklus Pertama Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

N o	Nama	Kebera- nian	Keakti- fan	Kemam- puan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persen- Tase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	3	3	3	12	75%
3	Akram	3	3	2	3	11	68,75%
4	Dirga	4	3	4	3	14	87,5%
5	El	4	3	3	4	14	87,5%
6	Kenji	3	3	3	3	12	75%
7	Reyhan	2	3	3	3	11	68,25%
8	Reza	2	3	3	3	11	68,75%
9	Syifa	2	3	2	3	10	62,5%
Total						107	74,30%

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Ketiga di Siklus Pertama Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	2	22,2%
		3 = Baik	4	44,4%
		2 = Cukup	3	33,3%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	0	0%
		3 = Baik	9	100%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	2	22,2%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 12, diketahui bahwa 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa tidak ada anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 9 anak atau 100% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak

yang memenuhi kriteria baik, 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Catatan lapangan yang didapat pada siklus pertama yaitu terdapat peningkatan dalam semua aspek dibandingkan pada kegiatan pratindakan. Kemudian didapatkan rata-rata dari semua aspek pada pertemuan pertama sebesar 68,75%, pertemuan kedua sebesar 72,91%, dan pertemuan ketiga sebesar 74,30% dan jika ketiga rata-rata tersebut dihitung menjadi satu menjadi 71,98% yang artinya bahwa persentase disiklus pertama memenuhi kriteria cukup. Meskipun dalam segi persentase sudah mengalami peningkatan, tetapi masih ada beberapa anak yang belum memenuhi syarat ketuntasan hasil belajar. Seperti yang terjadi pada anak yang bernama Syifa. Dalam tiga kali pertemuan, Syifa datang ke sekolah selalu terlambat dan rewel karena tidak mau ditinggal oleh ibunya. Setelah dibujuk oleh guru kelas dan peneliti akhirnya Syifa mau ditinggal oleh ibunya, namun ketika pembelajaran menjadi nampak murung dan tidak bersemangat sehingga Syifa cenderung tidak aktif. Dengan kesabaran peneliti dan guru kelas, akhirnya Syifa dapat mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat peneliti merasa belum puas dengan hasil yang dicapai sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

b. Siklus kedua

Pada siklus kedua peneliti melaksanakan kegiatan secara bertahap yaitu sebanyak tiga kali pertemuan yaitu hari senin, rabu, dan jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mematangkan kemampuan anak dalam segi bercerita.

1. Tahap Perencanaan

- a. Peneliti menyusun perencanaan melalui RKH (Rancangan Kegiatan Harian) dengan tema diri sendiri dan subtema kegiatanku sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti mempersiapkan lembar kerja mewarnai gambar berseri dan cerita gambar berseri.
- c. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi.
- d. Peneliti mempersiapkan media dokumentasi berupa kamera.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
2. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, good morning dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
4. Anak diperlihatkan cerita gambar berseri, kemudian peneliti menjelaskan dan memberi contoh bercerita dengan gambar berseri.
5. Dengan bantuan peneliti, satu persatu anak ditunjuk agar menceritakan gambar berseri yang telah ditunjukkan peneliti.

6. Setelah selesai bercerita peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai gambar berseri, kemudian anak diarahkan untuk mengerjakan lembar kerja tersebut kemudian satu persatu maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.
 7. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
 8. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “selamat siang”.
 9. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.
- b. Pertemuan Kedua
1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
 2. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
 3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, good morning dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
 4. Anak diperlihatkan cerita gambar berseri, kemudian satu persatu anak ditunjuk agar menceritakan gambar berseri yang telah ditunjukkan peneliti.
 5. Setelah selesai bercerita peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai gambar berseri, kemudian anak diarahkan untuk mengerjakan lembar kerja tersebut kemudian satu persatu maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.
 6. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
 7. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “selamat siang”.
 8. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.

c. Pertemuan Ketiga

1. Peneliti melakukan kegiatan awal seperti berbaris.
2. Peneliti melakukan bimbingan pengembangan pembiasaan melalui kegiatan rutin setiap jum'at pagi yaitu sholat dhuha dan istighosah.
3. Peneliti mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar, berbagi, dan bertanya.
4. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu assalamualaikum, good morning dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
5. Peneliti memperlihatkan lembar kerja mewarnai gambar berseri, kemudian anak diarahkan untuk mengerjakan lembar kerja tersebut kemudian satu persatu maju kedepan kelas untuk menceritakan gambar dari lembar kerja yang telah dikerjakan.
6. Cuci tangan, berdoa, makan, dan istirahat di luar kelas.
7. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu "selamat siang".
8. Anak diajak berdoa untuk persiapan pulang.

3. Tahap Observasi

Berdasarkan pengamatan dari proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga disiklus kedua, diperoleh data yang dapat menyimpulkan perkembangan kemampuan bercerita anak melalui media cerita bergambar.

4. Tahap Refleksi

Peneliti merekap hasil mulai dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga kemudian didapatkan hasil observasi yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 14. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Pertama di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

N o	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	4	3	3	13	81,25%
3	Akram	3	3	3	3	12	75%
4	Dirga	4	3	4	3	14	87,5%
5	El	4	3	3	4	14	87,5%
6	Kenji	3	3	3	3	12	75%
7	Reyhan	3	3	3	3	12	75%
8	Reza	3	3	3	3	12	75%
9	Syifa	2	3	2	3	10	62,5%
Total						111	77,08%

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Pertama di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	2	22,2%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	1	11,1%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	8	88,8%

		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	7	77,7%
		2 = Cukup	1	11,1%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 14, diketahui bahwa 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 7 anak atau 77,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah

anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Tabel 16. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Kedua di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

N o	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	3	3	3	12	75%
2	Aulia	3	4	3	3	13	81,25%
3	Akram	3	3	4	3	13	81,25%
4	Dirga	4	3	4	4	15	93,75%
5	El	4	3	3	4	14	87,5%
6	Kenji	4	3	3	4	14	87,5%
7	Reyhan	3	3	3	3	12	75%
8	Reza	3	3	3	3	12	75%
9	Syifa	2	3	3	3	11	68,75%
Total						116	80,5%

Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Kedua di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	3	33,3%
		3 = Baik	5	55,5%
		2 = Cukup	1	11,1%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	1	11,1%
		3 = Baik	8	88,8%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	2	22,2%
		3 = Baik	7	77,7%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	3	33,3%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 16, diketahui bahwa 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria cukup, dan tidak ada anak yang memenuhi kriteria belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh 2 anak atau 22,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 7 anak atau 77,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa 1 anak atau 11,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 8 anak atau 88,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Tabel 18. Hasil Observasi Kegiatan Pertemuan Ketiga di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Nama	Keberanian	Keaktifan	Kemampuan Bercerita	Respon Terhadap Tugas	Skor	Persentase
1	Arya	3	4	3	3	13	81,25%
2	Aulia	3	4	4	4	15	93,75%
3	Akram	3	3	4	3	13	81,25%
4	Dirga	4	4	4	4	16	100%
5	El	4	3	4	4	15	93,75%
6	Kenji	4	3	3	4	14	87,5%
7	Reyhan	3	3	3	3	12	75%
8	Reza	3	3	3	3	12	75%
9	Syifa	3	3	3	3	12	75%
Total						122	84,72%

Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pertemuan Ketiga di Siklus Kedua Kelompok B SPS Melati Kendalpayak Malang

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah Anak	Persentase
1	Keberanian	4 = Sangat Baik	3	33,3%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
2	Keaktifan	4 = Sangat Baik	3	33,3%
		3 = Baik	6	66,6%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
3	Kemampuan Bercerita	4 = Sangat Baik	4	44,4%
		3 = Baik	5	55,5%

		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%
4	Respon terhadap tugas	4 = Sangat Baik	4	44,4%
		3 = Baik	5	55,5%
		2 = Cukup	0	0%
		1 = Belum Baik	0	0%

Berdasarkan hasil kemampuan bercerita anak saat siklus pertama yang terdapat pada tabel 18, diketahui bahwa 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Pada aspek keaktifan diperoleh bahwa 3 anak atau 33,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 6 anak atau 66,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Pada aspek kemampuan bercerita diperoleh 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Dalam aspek respon terhadap tugas diperoleh bahwa 4 anak atau 44,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria sangat baik, 5 anak atau 55,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, tidak ada anak yang memenuhi kriteria cukup dan belum baik.

Catatan lapangan yang didapat pada siklus kedua yaitu terdapat peningkatan dalam semua aspek dibandingkan pada kegiatan pratindakan dan siklus pertama. Kemudian didapatkan rata-rata dari semua aspek pada pertemuan pertama sebesar 77,08%, pertemuan kedua sebesar 80,05%, dan pertemuan ketiga sebesar 84,72% dan jika ketiga rata-rata tersebut dihitung menjadi satu menjadi 80,61% yang artinya bahwa persentase disiklus kedua memenuhi kriteria baik. Dalam segi persentase juga mengalami peningkatan dibanding kegiatan disiklus pertama dan pratindakan. Sehingga dilihat dari hasil dan persentase yang didapat sudah menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak telah berkembang dengan signifikan, walaupun masih terdapat anak yang masih membutuhkan bantuan dari peneliti atau guru kelas. Seperti masih terdapat anak yang malu khususnya ketika ditunjuk bercerita di depan kelas. Namun dengan hasil ini membuat peneliti merasa puas sehingga penelitian upaya peningkatan bercerita melalui media cerita bergambar dihentikan.

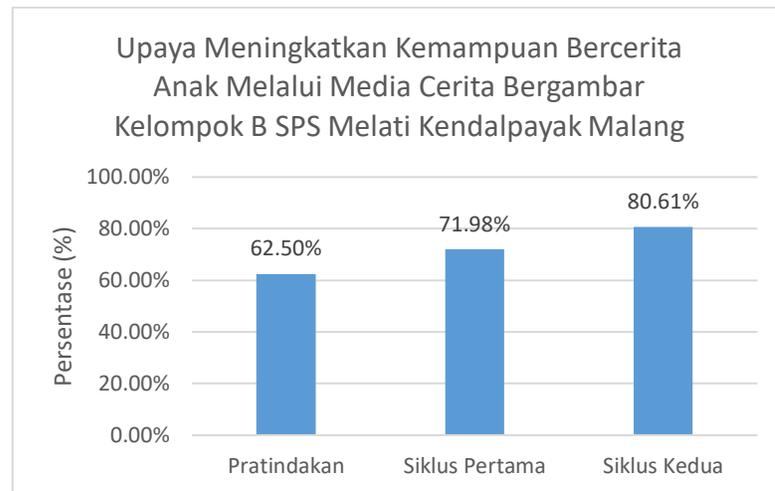
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti mengevaluasi tentang kemampuan bercerita melalui aspek keberanian, keaktifan, kemampuan bercerita, dan respon terhadap tugas. Ternyata kegiatan ini mempunyai dampak positif bagi anak yang terbukti dengan hasil yang optimal. Bagi guru dapat memecahkan masalah yang selama ini menjadi sebab tidak berkembangnya proses belajar mengajar.

Dan dari hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disajikan data sebagai berikut :

1. Hasil dari rekapitulasi data lembar penilaian pada kegiatan pratindakan didapatkan rata-rata sebesar 62,5% dengan persentase dari semua aspek yaitu aspek keberanian 11,1% sangat baik 33,3% baik 55,5% cukup dan 0% belum baik, keaktifan 0% sangat baik 44,4% baik 55,5% cukup dan 0% belum baik, kemampuan berbicara 0% sangat baik 33,3% baik 66,6% cukup dan 0% belum baik, respon terhadap tugas 11,1% sangat baik 44,4% baik 44,4% cukup dan 0% belum baik.
2. Hasil dari rekapitulasi data lembar penilaian pada kegiatan siklus pertama didapatkan rata-rata dari semua aspek pada pertemuan pertama sebesar 68,75%, pertemuan kedua sebesar 72,91%, dan pertemuan ketiga sebesar 74,30% dan jika ketiga rata-rata tersebut dihitung menjadi satu menjadi 71,98% yang artinya bahwa persentase disiklus pertama memenuhi kriteria cukup.
3. Hasil dari rekapitulasi data lembar penilaian pada kegiatan siklus kedua didapatkan rata-rata dari semua aspek pada pertemuan pertama sebesar 77,08%, pertemuan kedua sebesar 80,05%, dan pertemuan ketiga sebesar 84,72% dan jika ketiga rata-rata tersebut dihitung menjadi satu menjadi 80,61% yang artinya bahwa persentase disiklus kedua memenuhi kriteria baik.

Berdasarkan data yang disajikan pada tahapan-tahapan hasil secara teoritis dapat menunjukkan hasil akhir yang dapat memenuhi standart kompetensi yang telah ditetapkan oleh Diknas dan memenuhi ketuntasan hasil belajar, dan secara praktis hasil ini dapat dilihat dari peningkatan persentase masing-masing sub kegiatan dalam penelitian tindakan kelas. Hasil dari peningkatan kemampuan bercerita anak melalui media gambar disajikan dalam gambar 3 berikut ini :



Gambar 3. Persentase Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Kelompok B SPS Melati Kendalpayak

Dampak positif lain yang dicapai selain hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu adanya peningkatan respon anak dalam pembelajaran disetiap pertemuannya. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan minat anak terhadap bercerita semakin meningkat.

